

Struktur Modal dan Perputaran Kas terhadap Profitabilitas Bank BUMN dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Intervening

Riana Sari¹, Rini Anggriani², Restu Alpriansah³, Wira Hendri⁴, Baiq Nadia Nirwana⁵

Universitas Bumigora, Indonesia

rianasr50@gmail.com¹, rinianggriani@universitasbumigora.ac.id²,
alpriansahrestu@universitasbumigora.ac.id³, wirahendri@gmail.com⁴,
nadia@universitasbumigora.ac.id⁵

Submitted: 04th March 2025 | **Edited:** 27th April 2025 | **Issued:** 01st May 2025

Cited on: Sari, R., Anggriani, R., Alpriansah, R., Hendri, W., & Nirwana, B. N. (2025). Struktur Modal dan Perputaran Kas terhadap Profitabilitas Bank BUMN dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Intervening. *AKADEMIK: Jurnal Mahasiswa Ekonomi & Bisnis*, 5(2), 861-872.

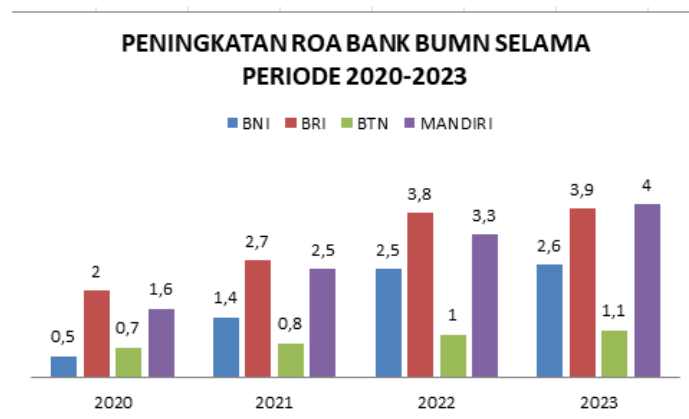
ABSTRACT

State-Owned Enterprises (BUMN) banks have a crucial role in maintaining economic stability and growth. In addition to focusing on profit, these banks are also socially responsible in supporting infrastructure development, MSME development, and other programs. The purpose of this study was to determine the effect of capital structure and cash turnover on the profitability of state-owned banks with dividend policy as an intervening variable. The research conducted was a descriptive quantitative study with a causal approach. The researcher determined the number of samples at 45 by considering several criteria such as state-owned banks listed on the IDX for the 2014-2023 period, banks that published complete financial reports on the IDX for the 2014-2023 period, and banks that attached all variable data currently used by researchers for the 2014-2023 period. The data analysis tool used E-Views 12 software. The results of the study found that capital structure had no effect on profitability. Cash turnover had a negative and significant effect on profitability. Capital structure had a negative and significant effect on dividend policy. Cash turnover had a negative and significant effect on dividend policy. Dividend policy does not affect profitability. Based on the results of the test of the influence of intervening variables using the Sobel test, it shows that dividend policy is not able to mediate between capital structure and profitability. Dividend policy is not able to mediate cash turnover on profitability.

Keywords: Capital Structure, Cash Turnover, Dividend Policy, Profitability

PENDAHULUAN

Bank BUMN (Badan Usaha Milik Negara) memiliki peranan krusial dalam menjaga stabilitas dan pertumbuhan ekonomi. Selain berfokus pada profit, bank ini juga bertanggung jawab sosial dalam mendukung pembangunan infrastruktur, pengembangan UMKM, dan program-program lain.



Gambar 1. Penintakatan ROA Bank BUMN

Sumber : Data Penelitian, 2025

Berdasarkan Gambar 1 terdapat peningkatan ROA bank BUMN selama periode 2020-2023 secara signifikan. Bank BUMN mengalami kenaikan yang signifikan dalam ROA setelah terjadinya pandemi COVID-19. Peningkatan ini dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor termasuk strategi masing-masing bank yang berbeda. Menurut (Ulandari, 2023) Bank BUMN memiliki fokus berbeda BRI fokus UMKM dan ultra mikro, Mandiri fokus korporasi dan pengusaha nasional, BNI fokus pada bisnis internasional, serta BTN pada sektor perumahan untuk mengurangi backlog dan mempermudah akses hunian, termasuk bagi milenial.

Struktur modal adalah masalah penting bagi setiap perusahaan, baik buruknya struktur modal akan memberikan pengaruh langsung terhadap posisi finansial perusahaan (Kalesaran et al., 2020). Struktur modal sebagai komposisi modal perusahaan yang dilihat dari sumber utang (kreditur) dan modal yang berasal dari pemilik sendiri (*owners equity*). Penggunaan struktur modal dalam penelitian ini menggunakan *debt to equity ratio* (DER) sebagai alat ukur untuk menilai utang dan ekuitas (Kasmir, 2016). Kalesaran et al., (2020). Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Asri & Sofie, (2019) dan Azlina, (2016) yang membuktikan bahwa struktur modal berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Marusya & Magantar, (2016) membuktikan bahwa struktur modal secara signifikan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.

Perputaran kas merupakan jumlah berputarnya kas yang dimulai saat kas tersebut diinvestasikan dalam komponen modal kerja sampai kembali lagi menjadi kas, sehingga cepatnya perputaran kas menyebabkan profitabilitas juga meningkat (Hendiartha & Suarjaya, 2015). Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Fuady & Rahmawati, (2019)

perputaran kas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Nugroho et al., (2019), Nurafika, (2018) dan Dani et al., (2013) perputaran kas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Kebijakan dividen sangat penting diterapkan karena dapat menentukan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen atau akan ditahan untuk diinvestasikan kembali..

Table 1 Nilai Rata-Rata Bank BUMN Periode 2020-2023

Nama Bank	Profitabilitas	Kebijakan Dividen	Struktur Modal	Perputaran Kas
BNI	1,75%	29%	663%	14.435
BRI	3,10%	79%	523%	29.196
BTN	0,90%	18%	1437%	1.594.716
MANDIRI	2,88%	60%	613%	25.777

Sumber : Data Penelitian, 2025

Rata-rata kebijakan dividen bank BUMN periode 2020-2023 mencerminkan komitmen terhadap kesejahteraan investor melalui Dividend Payout Ratio (DPR). Kebijakan dividen bank BUMN 2020-2023 mencerminkan komitmen pada investor melalui DPR: BNI (29%), BRI (79%), Mandiri (60%), dan BTN (18%). BNI, BRI, dan Mandiri membagikan laba cukup besar untuk menjaga hubungan dengan investor, sementara BTN lebih fokus pada reinvestasi karena DER tinggi. Meskipun perputaran kas mendukung dividen, profitabilitas tetap faktor utama. Kebijakan dividen yang stabil memberi sinyal positif bahwa bank memiliki arus kas sehat dan operasional efisien, mendukung profitabilitas jangka panjang. (Hendri, 2017).

LANDASAN TEORI

Teori Sinyal (*Signaling Theory*)

Grand Theory dalam penelitian ini menggunakan Teori Sinyal. Teori sinyal pertama kali dikemukakan oleh Spence 1973 menjelaskan bagaimana pihak yang memiliki informasi lebih banyak dapat memberikan sinyal kepada pihak yang kurang informasi untuk mengurangi ketidakpastian dalam pengambilan keputusan. Gumanti, (2012) menyatakan teori sinyal menjelaskan cara perusahaan menyampaikan informasi atau sinyal kepada pengguna laporan keuangannya. Sinyal positif menunjukkan kemampuan perusahaan mengelola arus kas dan membayar dividen, menarik respons baik dari investor (Novanda et al., 2022). Sebaliknya, utang berlebihan tanpa pertumbuhan aset seimbang dapat menurunkan profitabilitas, sementara penundaan

dividen mengurangi kepercayaan investor pada akhirnya akan menjadi sinyal negatif bagi investor.

Teori Stakeholder (*Stakeholder Theory*)

Middle Range Theory dalam penelitian ini menggunakan Teori *Stakeholder*. Istilah *stakeholder* diperkenalkan pertama kali pada tahun 1963 oleh *Stanford Research Institute* (SRI) dan didefinisikan sebagai kelompok yang dapat memberikan dukungan terhadap keberadaan suatu organisasi (Harmoni, 2013).

Teori *stakeholder* menggambarkan bahwa perusahaan tidak hanya bertanggung jawab dalam memaksimalkan keuntungan bagi pemilik dan investor yang dapat disebut sebagai *shareholders* melainkan juga bertanggung jawab dalam memberikan manfaat bagi masyarakat, lingkungan sosial dan pemerintah yang dapat disebut sebagai *stakeholders*. Zain et al., (2021) menyatakan bahwa *company stakeholder* adalah para komisaris, karyawan, pemasok, pelanggan, dan pemerintah.

Profitabilitas

Jayanti, (2018) menjelaskan bahwa profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik perusahaan menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan. *Return on Asset* (ROA) digunakan untuk mengukur seberapa efektif perusahaan dalam menghasilkan laba dari total aset yang dimiliki. Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memanfaatkan asetnya dalam menghasilkan keuntungan, terutama dalam menilai efisiensi operasional. Warae, (2024) menyatakan bahwa rumus yang dapat digunakan untuk mengukur *Return on Asset* (ROA) adalah:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Struktur Modal

Struktur modal perusahaan menggambarkan perbandingan antara utang jangka panjang dan modal sendiri yang digunakan oleh perusahaan. Perusahaan dengan struktur modal yang tidak baik dan utang yang sangat tinggi akan memberikan dampak bagi perusahaan perbankan sehingga dibutuhkan keseimbangan yang optimal dalam menggunakan kedua sumber tersebut sehingga dapat memaksimalkan perusahaan. *Debt to Equity Ratio* (DER) digunakan untuk mengukur proporsi utang perusahaan dibandingkan dengan ekuitasnya. Rasio ini memberikan gambaran tentang seberapa

besar perusahaan dibiayai oleh utang dibandingkan dengan modal yang dimiliki oleh pemilik .(Warae, 2024). Rumus yang digunakan untuk mengukur *Debt to Equity Ratio* adalah:

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Perputaran Kas

Perputaran kas berfungsi untuk mengukur tingkat kecukupan modal kerja perusahaan yang dibutuhkan untuk membayar tagihan dan membiayai penjualan. Mulyono (2000) menyatakan bahwa perputaran kas dimulai ketika kas disalurkan dalam bentuk kredit dan diterima secara tepat waktu. Jumlah kas dalam perusahaan setidaknya harus kurang dari 5%-10% dari total keseluruhan aktiva lancar (Rahma et al., 2021). Fatmawati et al., (2023) didalam neraca perusahaan, kas biasanya dicatat dalam dua kategori, yaitu:

1. *Cash*, yang termasuk dalam kategori ini adalah uang tunai dan valuta asing yang disimpan di dalam kas register, petty kas dan bank.
2. *Marketable securities*, jika perusahaan mempunyai kas yang berlebihan maka dapat diinvestasikan kedalam investasi jangka pendek.

Rasio perputaran kas dapat dihitung menggunakan rumus dibawah ini:

$$\text{Perputaran kas} = \frac{\text{Pendapatan}}{\text{Rata-Rata Kas}}$$

Kebijakan Dividen

Dividen adalah distribusi yang diberikan oleh perusahaan kepada para pemegang sahamnya, yang umumnya didasarkan pada laba yang diperoleh. Dividen yang dibagikan kepada para pemegang saham dapat berupa dividen tunai (*cash dividend*) dan dividen saham (*stock dividend*). Dividen tunai yaitu dividen yang dibagikan kepada pemegang saham oleh perusahaan secara tunai setiap lembar sahamnya. Sedangkan dividen saham yaitu pembayaran dividen oleh perusahaan berupa tambahan saham yang sebanding dengan saham yang dimiliki pemegang sahamnya. Besar kecil nya DPR dapat mempengaruhi keputusan investor dan berpengaruh pada keuangan perusahaan yang tergambar dari perputaran kas perusahaan.

$$DPR = \frac{\text{Dividen Per Lembar Saham}}{\text{Laba Per Lembar Saham}}$$

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan pada saat ini yaitu asosiatif kausal. Asosiatif kausal menurut Sugiyono, (2019) asosiatif kausal memiliki hubungan sebab akibat antara dua variabel atau lebih dalam sebuah penelitian. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sekaran & Bougie, (2013) penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berfokus pada pengumpulan dan analisis data berupa angka yang diolah dari laporan keuangan perusahaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian saat ini adalah Bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2023. Teknik yang digunakan untuk mengambil sampel dalam penelitian ini yaitu teknik non-probability berupa purposive sampling. Sugiyono, (2018) menyatakan bahwa teknik non-probability merupakan teknik pengambilan sampel dilakukan secara acak dengan ketentuan dan kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti. Adapun kriteria yang digunakan yaitu Bank BUMN yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2014-2023, Bank BUMN yang menerbitkan laporan keuangan secara lengkap periode 2014-2023. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti saat ini yaitu studi pustaka dan dokumentasi (Rizky, 2020).

HASIL PENELITIAN

Uji Chow

Uji chow digunakan untuk memilih model mana yang terbaik antara *common effect model* (CEM) dan *fixed effect model* (FEM). Pemilihan model dapat dilihat dari nilai probabilitas dengan tingkat signifikansi 5%. Jika nilai p value > 5% maka yang digunakan CEM dan jika nilai p value < 5% maka yang akan dipilih adalah FEM. Hasil uji chow pada model 1 dan model 2 dalam penelitian ini memperoleh nilai p value sebesar $0.0000 < 0,05$ dan $0,0031 < 0,05$. Sehingga model yang paling tepat digunakan untuk model 1 dan 2 adalah *fixed effect model* dan akan dilanjutkan ke uji hausman.

Uji Hausman

Uji Hausman digunakan untuk memilih model terbaik antara *fixed effect model* (FEM) dan *random effect model* (REM) dalam regresi data panel. Kriteria pada uji hausman yaitu apabila nilai p value > 0,05 maka yang akan digunakan adalah REM, sedangkan jika nilai p value < 0,05 maka yang akan digunakan adalah FEM. Hasil uji Hausman menunjukkan bahwa nilai probabilitas sebesar 0,0033 lebih kecil dari 0,05.

Dengan demikian model yang paling tepat digunakan untuk analisis ini adalah *fixed effect model*, karena lebih sesuai untuk menggambarkan data yang diuji.

Uji Asumsi Klasik

Basuki & Prawoto, (2019) menyatakan bahwa apabila model yang digunakan dalam penelitian regresi data panel adalah *Fixed Effects Model* (FEM), maka uji asumsi klasik yang harus terpenuhi adalah uji multikolinearitas dan heterokedastisitas. Hasil uji multikolinearitas menunjukkan nilai korelasi $< 0,80$, yaitu -0.714190 pada model 1, serta -0.714190, 0.288573, dan -0.568816 pada model 2, sehingga tidak terjadi multikolinearitas. Uji heteroskedastisitas menunjukkan semua variabel pada model 1 dan model 2 memiliki probabilitas $> 0,05$, menandakan kedua model bebas dari heteroskedastisitas.

Uji Statistik t (Parsial)

Table 2. Hasil Uji Statistik Parsial

Variable	Coefficient	Std.Error	t-Statistic	Prob.
C	56.46287	6.302083	8.959398	0.0000
X1	-0.021741	0.010090	-2.154736	0.0386
X2	-0.0000187	0.00000686	-2.721500	0.0103

Sumber : Data Penelitian, 2025

Hasil uji statistik t pada model 1 menunjukkan variabel Struktur Modal (X1) mempunyai koefisien regresi sebesar -0.021741 dengan nilai prob. $0.0386 < 0.05$. yang artinya Struktur Modal (X1) berpengaruh negatif terhadap variabel Kebijakan Dividen (Z) dikarenakan nilai prob. kurang dari 0,05 maka H3 diterima. Variabel Perputaran Kas (X2) mempunyai nilai koefisien regresi sebesar -0.0000187 dengan nilai prob. $0.0103 < 0.05$ yang artinya Perputaran Kas (X2) berpengaruh negatif terhadap variabel Kebijakan Dividen (Z) dikarenakan nilai prob. lebih besar dari 0,05 maka H4 diterima dan H2 diterima. Sedangkan H1 dan H5 ditolak karena nilai probabilitas yang dihasilkan lebih besar dari 0.05.

Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R²)

Nilai *Adjusted R-squared* pada model 1 yaitu sebesar 0.676486. Nilai Adjusted R-squared tersebut dapat menggambarkan bahwa *fixed effect model* yang digunakan pada model 1 mampu menerangkan 67,64% variabel bebas terhadap variabel terikat dalam penelitian ini dan sisanya sebesar 32,36% dapat dijelaskan oleh variabel lain. Model 2 untuk nilai *Adjusted R-squared* yaitu sebesar 0.500807. Artinya bahwa *fixed effect*

model yang digunakan dapat menerangkan 50,08% variabel bebas terhadap variabel terikat dalam penelitian ini dan sisanya 49,92% dijelaskan oleh variabel lain.

Analisis Jalur (*Path Anylisis*)

Pendekatan analisis jalur digunakan untuk mengidentifikasi baik pengaruh langsung maupun tidak langsung dari sejumlah variabel independen terhadap variabel dependen (Kuncoro, 2019). Adapun untuk persamaan analisis jalur sebagai berikut:

Table 3. Hasil Analisis Jalur

Variable	Coefficient	Std.Error	t-Statistic	Prob.
C	56.46287	6.302083	8.959398	0.0000
X1	-0.021741	0.010090	-2.154736	0.0386
X2	-0.0000187	0.00000686	-2.721500	0.0103

Sumber : Data Penelitian, 2025

Persamaan model 1 sebagai berikut:

$$Y_{\text{Kebijakan Dividen}} = 56.46287 + (- 0.021741X1) + (- 0.0000187X2)$$

Uji Sobel

Hasil perhitungan pada model 1 didapatkan t hitung sebesar -0.4624 dan nilai t hitung dengan menggunakan perhitungan pada website sobel test sebesar -0.5046. Kedua nilai tersebut lebih kecil dari nilai t tabel yaitu 1.687 yang diperoleh dari $df = n-k$ (40-3) sehingga t tabel dapat dilihat pada data urutan ke 37 dengan nilai alfa 0,05 diartikan bahwa kebijakan dividen tidak mampu memediasi pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas, maka dapat disimpulkan bahwa H6 ditolak begitupula dengan H7 ditolak t hitung yang dihasilkan lebih kecil dari t tabel. .

Pengaruh Struktur Modal terhadap Profitabilitas

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yanto, (2014) dan Marusya & Magentar, (2016) yang menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA). Hal ini menunjukkan bahwa meskipun *Debt to Equity Ratio* (DER) dapat memberikan gambaran tentang sejauh mana bank mengandalkan utang dalam struktur modalnya, namun hal tersebut tidak serta merta mempengaruhi kemampuan bank untuk menghasilkan laba yang tercermin dari *Return on Asset* (ROA). Penurunan atau peningkatan DER tidak selalu berbanding lurus dengan perubahan dalam profitabilitas, karena faktor-faktor lain seperti efisiensi operasional, kualitas portofolio pinjaman, dan kebijakan manajemen yang diterapkan memiliki peran yang lebih besar dalam menentukan tingkat profitabilitas bank.

Pengaruh Perputaran Kas terhadap Profitabilitas

Berdasarkan uji t statistik yang mana nilai koefisien sebesar -0.0000017 dengan nilai probabilitas sebesar 0.0029. Penyebab hipotesis (H2) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas karena nilai probabilitasnya kurang dari 0.05. Artinya bahwa semakin tinggi perputaran kas, semakin rendah tingkat profitabilitas yang diperoleh. Hal ini bisa terjadi karena perputaran kas yang tinggi mengindikasikan adanya arus kas yang cepat keluar masuk yang mungkin tidak dikelola dengan optimal sehingga mengurangi margin keuntungan. Dimana hasil penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nugroho et al., (2019), Nurafika, (2018) dan Dani et al., (2013) yang menemukan bahwa perputaran kas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Pengaruh Struktur Modal terhadap Kebijakan Dividen

Hasil uji t statistik menunjukkan bahwa koefisien sebesar -0,021741 dengan nilai probabilitas 0,0386, yang berarti hipotesis (H3) memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap kebijakan dividen, karena nilai probabilitasnya lebih kecil dari 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa jika struktur modal bank BUMN meningkat, kebijakan dividen cenderung menurun. Hubungan negatif ini menggambarkan bahwa semakin tinggi tingkat struktur modal berupa rasio utang terhadap ekuitas, bank BUMN cenderung menahan pembagian dividen untuk menjaga likuiditas dan memenuhi kewajiban finansialnya

Pengaruh Perputaran Kas terhadap Kebijakan Dividen

Hasil uji t statistik menunjukkan bahwa koefisien sebesar -0,000018 dengan nilai probabilitas 0,0103, yang berarti hipotesis (H4) memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap kebijakan dividen karena nilai probabilitasnya lebih kecil dari 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa jika perputaran kas perusahaan semakin tinggi menunjukkan bahwa kas perusahaan berputar dengan baik, sehingga kas perusahaan semakin mudah kembali dan dapat membantu kegiatan operasional perusahaan namun kebijakan dividen tetap menurun. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Baker & Weigand, (2015) dan Chaerunissa, (2023) perputaran kas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kebijakan dividen.

Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Profitabilitas

Hasil uji t statistik menunjukkan bahwa koefisien sebesar 0,006505 dengan nilai probabilitas 0,6073, yang berarti hipotesis (H5) tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, karena nilai probabilitasnya lebih besar dari 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa, meskipun dividen sering dianggap sebagai indikator kesehatan keuangan perusahaan, keputusan untuk membagikan dividen tidak selalu berkaitan langsung dengan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Muthohharoh, (2021) kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, dikarenakan secara umum investor menyukai pembagian dividen yang bernilai rendah daripada tinggi.

Pengaruh Struktur Modal terhadap Profitabilitas dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening

Hasil perhitungan melalui uji sobel yang telah peneliti lakukan yang mana diperoleh t hitung sebesar -0.4624 dan nilai t hitung dengan menggunakan perhitungan pada website sobel test sebesar -0.5046. Kedua nilai tersebut lebih kecil dari nilai t tabel yaitu 1.687 diartikan bahwa kebijakan dividen tidak mampu memediasi pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas. Besarannya dividen yang dibagikan tidak menunjukkan pola yang konsisten dengan perubahan struktur modal dan profitabilitas masing-masing bank. Secara teori kebijakan dividen seharusnya berfungsi sebagai mekanisme yang dapat mempengaruhi keputusan investasi dan struktur modal yang pada akhirnya berdampak pada profitabilitas.

Pengaruh Perputaran Kas terhadap Profitabilitas dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening

Hasil perhitungan melalui uji sobel yang telah peneliti lakukan yang mana diperoleh t hitung sebesar -0.000 dan nilai t hitung dengan menggunakan perhitungan pada website sobel test sebesar -0.5099. Kedua nilai tersebut lebih kecil dari nilai t tabel yaitu 1.687 yang diperoleh dari $df = n - k$ ($40 - 3$) sehingga t tabel dapat dilihat pada data urutan ke 37 dengan nilai alfa 0,05 diartikan bahwa kebijakan dividen tidak mampu memediasi pengaruh perputaran kas terhadap profitabilitas. Perputaran kas tidak selalu diikuti oleh perubahan profitabilitas yang searah, meskipun kebijakan dividen rendah atau meningkat.

KESIMPULAN

Penelitian ini menganalisis pengaruh struktur modal dan perputaran kas terhadap profitabilitas bank BUMN dengan kebijakan dividen sebagai variabel intervening. Hasil ini menunjukkan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, sementara perputaran kas berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas. Struktur modal dan perputaran kas berpengaruh negatif signifikan terhadap kebijakan dividen. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa kebijakan dividen tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank BUMN. Hasil dari kebijakan dividen tidak dapat memediasi pengaruh struktur modal maupun perputaran kas terhadap profitabilitas bank BUMN.

DAFTAR PUSTAKA

- R. Ulandari, "Kredit Bermasalah, Kecukupan Modal dan Profitabilitas Pada Bank BUMN Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," *Bongaya J. Res. Manag.*, vol. 6, no. 1, pp. 15–22, 2023, doi: 10.37888/bjrm.v5i2.336.
- D. Kalesaran, M. Mangantar, and J. E. Tulung, "Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Kebijakan Dividen dan Struktur Modal terhadap Profitabilitas pada Industri Perbankan yang Terdaftar Di BEI (Periode 2014-2017)," *Emba*, vol. 8, no. 3, pp. 184–192, 2020, [Online]. Available: <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/29863>
- B. Asri and N. Sofie, "Pengaruh Struktur Modal Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas," *e-Journal Akunt. Trisakti*, vol. 2, no. 1, pp. 13–28, 2019, [Online]. Available: www.bps.go.id
- N. Azlina, "Pengaruh Tingkat Perputaran Modal Kerja, Struktur Modal Dan Skala Perusahaan Terhadap Profitabilitas," *Keuang. Dan Perbank.*, no. 2005, pp. 107–114, 2016.
- P. Marusya and M. Magantar, "Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Tobacco Manufactures yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2008-2015," *J. Berk. Ilm. Efisiensi*, vol. 16, no. 03, pp. 484–492, 2016.
- R. T. Fuady and I. Rahmawati, "Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2012-2016)," *J. Ilm. Binaniaga*, vol. 14, no. 1, p. 51, 2019, doi: 10.33062/jib.v14i1.306.
- L. Nugroho, E. Aryani, and A. A. Mastur, "Analisa Pengaruh Perputaran Kas Dan Perputaran Piutang Terhadap Return on Asset (Roa) Pada Perusahaan Lq 45 Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2012-2017," *Inovbiz J. Inov. Bisnis*, vol. 7, no. 1, p. 20, 2019, doi: 10.35314/inovbiz.v7i1.975.
- R. A. Nurafika, "Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Semen," *J. Akunt. DAN BISNIS J. Progr. Stud. Akunt.*, vol. 4, no. 1, 2018, doi: 10.31289/jab.v4i1.1532.
- T. A Gumanti, "Teori Sinyal Dalam Manajemen Keuangan," *Manaj. Usahaw. Indones.*, vol. 38, no. December 2014, pp. 0–29, 2012.

- Novanda Derizkyo Naupal, Hesty Ervianni Zulaecha, H. Hamdanni, and Dewi Rachmania, "Pengaruh Likuiditas, Struktur Modal Dan Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas Perusahaan," *J. Publ. Sist. Inf. dan Manaj. Bisnis*, vol. 2, no. 1, pp. 22–38, 2022, doi: 10.55606/jupsim.v2i1.790.
- A. Harmoni, "Stakeholder-Based Analysis of Sustainability Report: A Case Study on Mining Companies in Indonesia," *Int. Conf. Eurasian Econ.* 2013, no. 40, pp. 204–210, 2013, doi: 10.36880/c04.00704.
- R. N. W. Zain, C. Hendriyani, D. Nugroho, and B. Ruslan, "Implementation of CSR Activities from Stakeholder Theory Perspective in Wika Mengajar," *Abiwarra J. Vokasi Adm. Bisnis*, vol. 3, no. 1, pp. 102–107, 2021, doi: 10.31334/abiwarra.v3i1.1846.
- F. D. Jayanti, "Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan," *J. Bingkai Ekon.*, vol. 3, no. 2, pp. 34–44, 2018.
- Y. Warae, *Manajemen Keuangan*, Cetakan Pe. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024. [Online]. Available: https://www.google.co.id/books/edition/Buku_Ajar_Manajemen_Keuangan/mX4buku_profitabilitas&pg=PR1&printsec=frontcover
- Fatmawati, "Pengaruh Perputaran Kas, Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas," *Margin J. Lentera Manag. Keuang.*, vol. 1, no. 01, pp. 18–25, 2023, doi: 10.59422/margin.v1i01.29.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. 2019. [Online]. Available: https://digilib.unigres.ac.id/index.php?p=show_detail&id=43
- Sekaran, U. and R. Bougie, "Research Methods for Business. Jhon Wiley & Sons Ltd," *Acad. J. Bangkokthonburi Univ.*, vol. 2, no. 2, pp. 203–206, 2013.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, no. January. 2018.
- A. K. Rizky D, "Metodelogi Penelitian," *Ekon. dan Bisnis*, vol. 3, no. 5, pp. 1–15, 2020.
- A. T. Basuki and N. Prawoto, *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis (Dilengkapi Aplikasi SPSS & Eviews)*. 2019.
- H. K. Baker and R. Weigand, "Corporate dividend policy revisited," *Manag. Financ.*, vol. 41, no. 2, pp. 126–144, 2015, doi: 10.1108/MF-03-2014-0077.
- A. Chaerunissa, "Pengaruh Kepemilikan Institusional, Free Cash Flow, Collateralizable Assets, Dan Perputaran Kas Terhadap Kebijakan Dividen Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi," *Akuntansi*, vol. 1, 2023.